

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Banyak jenis penelitian yang dapat dipakai saat melakukan penelitian, satu diantara banyak jenis tersebut merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data kemudian dikerjakan ketika berada di lapangan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana datanya dideskripsikan dari hasil temuan penelitian di lapangan dengan tujuan agar dapat melancarkan diskripsi maupun gambaran serta tulisan secara sistematis, actual, dan factual perihal fakta, sifat maupun fenomena yang telah diamati dan berkaitan dengan penggunaan logika ilmiah.<sup>84</sup> Berdasarkan paparan diatas, maka bisa dikatakan penelitian ini menekankan masalah actual sebagaimana yang berlangsung saat penelitian ini dikerjakan. Sejalan dengan paparan sebelumnya, maka penelitian ini menempatkan focus utama pada masalah aktual seperti pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis meneliti tentang perspektif orangtua, guru serta peserta didik berkenaan dengan pembelajaran daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad.

Peneliti memilih penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian pada penelitian ini. Adapun penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan fokus pada deskripsi rinci serta mendalam pada kondisi maupun proses penelitian, hubungan dan keterkaitan tentang pokok data yang sudah didapatkan dalam tujuan penelitian. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa tipe penelitian ini merupakan

---

<sup>84</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.7

penelitian yang memiliki hasil data berbentuk kata tersurat ataupun tuturan dari individu, serta karakter yang bisa dideteksi untuk penelitian.<sup>85</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat dipahaminya tindakan yang terjadi pada objek dan subjek penelitian menggunakan teknik penelitian kualitatif yang dapat dilihat pada wawancara mendalam serta dokumentasi, karena dalam perolehan hasil penelitian mendalam mengenai efektivitas pembelajaran daring akan lebih bagus jika wawancara dan dokumentasi digunakan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 2 madrasah, yaitu MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad. Seperti yang disampaikan sebelumnya ada beberapa pertimbangan yang menjadi landasan kedua madrasah tersebut dipilih dalam penelitian ini, diantaranya yang penting adalah Penelitian ini dilakukan pada 2 madrasah, yaitu 1) MTsN 9 Hulu Sungai Selatan termasuk madrasah yang menjadi rujukan orangtua untuk menyekolahkan anaknya. Hal ini juga didukung dengan keberadaan MTsN 9 Hulu Sungai Selatan yang berstatus negeri. 2) Lembaga pendidikan Islam al isryad merupakan lembaga yang memiliki nilai historis yang menjadi alternatif bagi masyarakat selain MTsN 9 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>85</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data merupakan segala informasi mengenai hal yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian. Beranjak pada judul penelitian, maka data yang sesuai menjadi bahan uji pada penelitian ini, yaitu:

##### a) Data primer meliputi :

Data yang digali sesuai dengan rumusan masalah yaitu 1) Hambatan atau rintangan yang dijumpai pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam perspektif guru, orangtua dan anak pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad. 2) Langkah yang dilakukan orangtua, guru dan siswa pada MTsN 9 dalam pembelajaran daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad

##### b) Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang dituliskan menjadi bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menolak adanya data kuantitatif, tetapi tidak juga menggunakan angka-angka dan statistic. Adapun data statistic atau data kuantitatif merupakan data yang meliputi segala kondisi yang terkait dengan latar belakang subjek penelitian, dengan klasifikasi data kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a) Sejarah singkat berdirinya sekolah yang penulis teliti.
- b) Lokasi geografis dan penguraian umum sekolah/madrasah.
- c) Visi, Misi dan tujuan sekolah/madrasah.

- d) Keadaan siswa, guru serta staff/karyawan disekolah/madrasah yang diteliti.
- e) Data yang diperoleh dari dokumentasi siswa disekolah/madrasah.
- f) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran.
- g) Data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama orangtua siswa.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek**

Subjek penelitian dalam jenis penelitian kualitatif biasa dikenal dalam nama lain yaitu informan. Adapun Informan merupakan individu yang dinyatakan sebagai koresponden atau awal informasi yang mampu membagikan informasi dengan teliti untuk kebutuhan kelengkapan data penelitian.

Adapun subjek penelitian ini adalah orangtua, guru dan siswa. Untuk MTsN 9 Hulu Sungai ada 4 orang tua, 2 guru dan 3 siswa, sedangkan MTs Al Irsyad ada 3 orangtua, 2 guru dan 2 siswa. Sehingga total subjek dalam penelitian adalah 16 orang.

##### **2. Objek**

Objek pada penelitian ini merupakan perspektif orangtua, guru dan siswa terhadap pembelajaran daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu penelitian memiliki langkah pengumpulan data yang merupakan suatu tahap penentuan pada proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data memerlukan sejumlah penggunaan teknik pengumpulan data yang beragam, adapun tekniknya, sebagai berikut:

### 1) Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan satu diantara banyak teknik yang digunakan dalam menggali informasi guna melengkapi data serta melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh sebelumnya dengan teknik yang lain, juga untuk didapatkannya data yang berkaitan dengan lokasi penelitian dan efektivitas dalam pelaksanaan pembelajaran daring perspektif orangtua, guru dan anak. Adapun fokus wawancara sesuai dengan fokus penelitian yaitu menggali data tentang 1) Hambatan atau kesukaran yang ditemukan saat proses pembelajaran daring dalam perspektif guru, orangtua dan anak pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad. 2) Langkah yang dilakukan orangtua, guru dan siswa pada MTsN 9 dalam pembelajaran daring pada MTsN 9 Hulu Sungai Selatan dan MTs Al Irsyad.

### 2) Observasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi serta menggunakan cara mengamati secara langsung pada objek yang harus diamati.<sup>86</sup> Adapun observasi yang dilakukan adalah pembelajaran daring yang dilangsungkan oleh pendidik dan peserta didik.

### 3) Dokumentasi

Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan cara mencatat dokumen maupun catatan yang ada serta harus berkaitan dengan penelitian. Penulis menggunakan metode ini agar tercapainya data tentang

---

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 234.

perspektif orangtua, guru dan siswa terhadap pembelajaran daring di madrasah yang akan diteliti.

## **F. Analisis Data**

Proses mencari serta menyusun data yang telah didapat saat wawancara, mencatat catatan di lapangan serta dokumentasi yang ada dengan cara menguraikannya ke dalam bagian tertentu merupakan sebuah proses analisis data pada penelitian ini, menjalankan sintesa, penyusunan data yang ada ke dalam system, pemilihan data penting serta data yang ditinjau lebih dalam, dan melakukan simpulan agar sederhana dimengerti oleh peneliti serta pembaca.

Lexy Maleong memaparkan beberapa langkah yang bisa digunakan saat menganalisis data, yaitu:

### **a. Menelaah Data**

Penelaahan data dilakukan saat data sdah didapatkan kemudian digabungkan dengan cara observasi, wawanvara, serta dokumentasi kemudian proses baca, analisis, serta telaah data dilakukan dengan akurat.

### **b. Reduksi Data**

Proses reduksi data adalah kegiatan menghimpun, bagian penting dalam data kemudian diatur dengan sistematis agar mendapatkan uraian jelas terhadap hasil penelitian.

### **c. Menyusun data dalam kesatuan**

Proses penyusunan data dikerjakan mulai dari awal terkumpulnya data sampai akhir proses pengumpulan data. Data yang sudah didapat

menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi akan sekaligus dijabarkan semua.

d. Kategorisasi

Pengkategorian adalah sebuah proses dimana data dikumpulkan serta dipilih yang dirasa memiliki fungsi untuk menambah penjabaran yang ada. Baik data yang sudah didapat melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

e. Penarikan Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan adalah tindakan dimana terlihatnya gambaran secara keseluruhan objek penelitian. Kesimpulan ditarik dengan dasar dari hasil terkumpulnya serta terpilihnya data. Setelah tahap ini selesai, peneliti bisa mengambil kesimpulan yang telah didahului dengan adanya kegiatan analisis data.<sup>87</sup>

Penggunaan analisis deskriptif kualitatif sebagai teknik analisis data pada penelitian ini. Adapun pengertian dari deskriptif kualitatif adalah cara pendeskripsian data yang sudah dimiliki dengan bentuk penjabaran kalimat. Metode dalam penelitian menggunakan metode induktif yaitu proses memilih kesimpulan dari hal yang memiliki sifat khusus sampai kepada hal umum.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penetapan keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Peneliti hanya menggunakan triangulasi saja dalam penelitian ini. Triangulasi yakni teknik memeriksa suatu kesahihan data yang memanfaatkan suatu hal di luar data untuk

---

<sup>87</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 247

kepentingan pengecekan atau menjadi tolak ukur pada data.<sup>88</sup> Peneliti menjadikan triangulasi teknik yaitu proses perbandingan hasil yang didapat saat wawancara dan observasi, juga triangulasi sumber, yakni perbandingan hasil wawancara menggunakan sumber yang berbeda. Sehingga dari triangulasi yang dipakai peneliti mendapatkan data yang valid yang sudah dicek secara sumber maupun metode.

---

<sup>88</sup>Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 330